

Dampak Kinerja Keuangan atas Environment Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader

Diota Prameswari Vijaya

Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: diota.pv@undiksha.ac.id

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
7 November 2023

Tanggal diterima:
17 Desember
2023

Tanggal
dipublikasikan:
31 Desember
2023

Penilaian kinerja perusahaan berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan belum mencukupi bagi stakeholder dalam membuat keputusan. Stakeholder memerlukan informasi lainnya, seperti informasi non-keuangan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang terdapat dalam laporan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG Score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terindeks IDX ESG Leader tahun 2020 sampai 2022. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu 39 yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Data diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG Score berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader tahun 2020 hingga 2022.

Kata Kunci: ESG Score; Kinerja keuangan; laporan keberlanjutan

Abstract

Assessment of company performance based on financial information is not sufficient for stakeholders in making decisions. Stakeholders need other information, such as non-financial information, namely economic, environmental and social aspects contained in sustainability reports. The aims of this research is to analyze the influence of the ESG Score on the financial performance of companies indexed by the IDX ESG Leader from 2020 to 2022. The number of samples in this research is 39 which was determined using the purposive sampling method. Data was processed using simple linear regression analysis. The results of this research show that the ESG Score influences the financial performance of companies listed on the IDX ESG Leader Index from 2020 to 2022.

Keywords : ESG Score; Financial Performance; Sustainability Report

Pengutipan:
Vijaya, D.P.
(2023). Dampak
Kinerja Keuangan
atas Environment
Social
Governance
(ESG) Score
Pada Perusahaan
Terindeks IDX
ESG Leader.
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 15 (2),
263-268

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja perusahaan berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan belum mencukupi bagi stakeholder dalam membuat keputusan. Stakeholder memerlukan informasi lainnya, seperti informasi non-keuangan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang terdapat dalam laporan keberlanjutan. Pengungkapan ESG penting untuk meningkatkan reputasi atau citra perusahaan dan dapat dijadikan keunggulan kompetitif dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Tamimi & Sebastianelli, 2017). Sebagian besar investor beranggapan bahwa pengungkapan ESG dapat dijadikan indikator penilaian kualitas manajemen perusahaan terhadap peluang, risiko, transparansi, dan kinerja masa depan perusahaan (Albarrak et al., 2019). Stakeholder mengharapkan transparansi yang lebih besar dan komunikasi yang lebih baik tentang bagaimana bisnis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, karyawan, dan stakeholder yang lebih luas (Serafeim, 2015). Pasar saham di seluruh dunia juga berinisiatif mengambil kebijakan untuk meningkatkan level kinerja ESG.

Komponen lingkungan (Environment/E) mengevaluasi bagaimana perusahaan mengambil tindakan untuk melindungi dan meminimalkan kerusakan terhadap lingkungan. Komponen ini melibatkan perubahan iklim, sumber daya alam, polusi dan limbah serta peluang lingkungan. Komponen sosial (Social/S) mengevaluasi bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya dan masyarakat yang mereka layani. Fokus utama elemen ini mencakup hubungan karyawan, kondisi kerja, keragaman organisasi, hak asasi manusia, kesetaraan dan keadilan karyawan, inklusi, tanggung jawab produk, serta kesehatan dan keselamatan masyarakat. Komponen tata kelola (Governance/G) mengevaluasi bagaimana manajemen perusahaan memimpin dan mengawasi otoritas organisasinya (Lee & Suh, 2022).

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.

51/PJOK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pemerintah Indonesia mendukung pentingnya kinerja ESG untuk diterapkan pada perusahaan publik di Indonesia. Selain itu, diluncurkannya indeks ESG leader oleh BEI pada tahun 2020 juga memperkuat komitmen BEI untuk mendorong praktik ESG di Indonesia (Prima & Dewi, 2020).

Dalam teori legitimasi, perusahaan dapat bertahan dan tumbuh apabila tindakan dan praktik-praktik bisnis yang dijalankan memperoleh legitimasi (Ahn & Park, 2018). Perusahaan harus mengedepankan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat di tempat perusahaan beroperasi, sebagai sarana untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat tersebut dan sebagai penentu keberlanjutan perusahaan. Meyakinkan pemangku kepentingan utama bahwa perusahaan berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, dengan demikian, menjadi motif bagi perusahaan untuk terlibat dalam praktik ESG (Michelon et al., 2015). Perkembangan aksi korporasi melalui strategi ESG dimotivasi oleh kebutuhan untuk mencapai legitimasi (Eliwa et al., 2021). Praktik ESG yang dilegitimasi menempatkan perusahaan pada pijakan yang menguntungkan, memungkinkannya memperoleh sumber daya secara lebih efisien dan dengan persyaratan yang lebih menguntungkan (Deephouse, 1999).

Hasil penelitian Inawati & Rahmawati (2023) menyatakan bahwa faktor sosial, lingkungan dan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan. Studi yang dilakukan oleh Melinda & Wardhani (2020) dan Al Amosh et al., (2022) menyatakan bahwa tata kelola memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Minggu et al. (2023) menunjukkan bahwa lingkungan, sosial, dan tata kelola mempengaruhi kinerja keuangan secara parsial. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menjadi

kekuatan bagi perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangannya (Zahara, 2022).

Meskipun banyak penelitian yang mengungkapkan pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan, namun masih ditemukan perdebatan mengenai bagaimana faktor ESG mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Literatur empiris yang membahas pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan juga tidak memberikan hasil yang tegas (Fatemi et al., 2018). Menurut penelitian (Husada & Handayani, 2021) kinerja sosial tidak berdampak terhadap kinerja keuangan karena manfaat finansial dari praktik sosial bergantung pada tingkat investasi yang dilakukan atau frekuensi yang menyerukan praktik sosial tersebut.

Selain masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini termotivasi karena hanya 110 dari total 629 perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah menyampaikan laporan keberlanjutannya sesuai data dari Global Reporting Initiative (GRI) dan Bursa Efek Indonesia per 2019. Menerapkan praktik-praktik Environmental, Social, Governance (ESG) seperti pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah, dapat membantu mengurangi dampak-dampak tersebut. Namun, dampak negatif dapat berupa pelanggaran hak asasi manusia, kondisi kerja yang buruk, dan konflik dengan masyarakat lokal. Sehingga, sektor ini juga menghadapi tantangan dalam tata kelola perusahaan, seperti struktur kepemilikan, komposisi dewan, dan sistem pengendalian internal. Dengan demikian, diperlukan praktik tata kelola yang kuat untuk membantu perusahaan beroperasi secara etis. Semua komponen tersebut diperlukan agar sektor non keuangan dapat mencapai hasil keuangan yang berkelanjutan. Hal ini juga didorong adanya kebijakan IDX ESG Tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing emiten di tingkat internasional, sekaligus sebagai upaya dalam menciptakan investasi yang berkelanjutan (Sukmawijaya, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ESG Score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader tahun 2020 hingga 2022.

METODE

Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh perusahaan yang masuk dalam Indeks IDX ESG Leaders. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

	Kriteria
	Populasi: Perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXESGL
1	Perusahaan yang tercatat dalam indeks IDXESGL berturut-turut selama periode 2020-2022
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap di website idx.co.id dari tahun 2020-2022
3	Perusahaan yang menyajikan skor ESG yang dikeluarkan oleh IDX selama periode 2020-2022

Variabel Independen dalam penelitian ini, yaitu ESG Score yang merujuk pada tiga kriteria, yaitu 1) *environmental* (lingkungan) mempertimbangkan dampak operasional bisnis terhadap lingkungan beroperasi dan bagaimana perusahaan dapat turut berperan sebagai *environmental stewards*; 2) *social* (sosial) mempertimbangkan hubungan dan reputasi perusahaan terhadap stakeholdernya; dan 3) *governance* (tata kelola) mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan dalam mengatur dirinya sendiri. Indeks ESG dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Index ESG} = \frac{\text{Nilai pengungkapan ESG}}{\text{total pengungkapan maksimal}} \times 100\%$$

Skor risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan
10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	High	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi
>40	Severe	Dianggap memiliki risiko ESG yang sangat tinggi

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan untuk melihat pengaruh tidak langsung antara pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio keuangan, yaitu *Return On Assets (ROA)*. Adapun rumus ROA, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total assets}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 13 perusahaan, yang dijabarkan dalam tabel berikut:

No	Kode Perusahaan	Sektor	ESG Risk Rating
1	ACES	Barang Konsume	16,89

		n Non-Primer	
2	AKRA	Energi	25,61
3	BBCA	Keuangan	25,86
4	BBNI	Keuangan	25,46
5	BMRI	Keuangan	29,28
6	BSDE	Properti & Real Estat	17,51
7	EXCL	Infrastruktur	27,60
8	JSMR	Infrastruktur	15,15
9	PWON	Properti & Real Estat	21,03
10	TBIG	Infrastruktur	27,58
11	TLKM	Infrastruktur	25,37
12	TOWR	Infrastruktur	26,78
13	UNVR	Barang Konsumen Primer	17,56

Sebelum melakukan analisis regresi, penting untuk melakukan uji normalitas, yaitu uji yang bertujuan memastikan bahwa variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil:

Jumlah Data	Asymp. Sig. (2 tailed)	Keterangan
39	0.091	normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan analisis regresi linier sederhana.

Pengujian ini menggunakan koefisien *unstandardized* yang menjelaskan hubungan pengaruh variabel bebas dengan variabel tetap atau kinerja keuangan perusahaan.

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.
(Constant)	3.120	0.00
ESG Score (X1)	2.206	0.00

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel ESG Score diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebanyak $0.000 < 0.05$, dan koefisien beta memiliki hasil positif sebesar 2.206. Dengan demikian ESG Score memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh ESG Score (X) akan memberikan signal positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Jadi, bisa disimpulkan bahwa **hipotesis diterima**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kewajiban menerbitkan laporan keberlanjutan dan dengan adanya informasi terkait lingkungan yang perusahaan publikasikan akan membantu pemangku kepentingan untuk menilai dan mengevaluasi dampak operasi bisnis yang dilakukan perusahaan pada lingkungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori signalling dimana seharusnya pengungkapan ESG dapat menjadi sinyal yang baik para stakeholder, khususnya investor. Dengan melakukan tanggung jawab lingkungan dengan baik, perusahaan akan menciptakan citra perusahaan yang baik dan ramah lingkungan dengan baik, perusahaan akan menciptakan citra perusahaan yang baik dan ramah lingkungan dari perspektif investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Inawati & Rahmawati (2023) menyatakan bahwa faktor sosial, lingkungan dan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Melinda & Wardhani (2020) dan Al Amosh et al., (2022) juga menyatakan bahwa tata kelola memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ESG Index terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX ESG Leaders tahun 2020 sampai 2022. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan ESG Indeks terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait teori legitimasi, menambah referensi penelitian terdahulu terkait pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi stakeholder dalam membuat keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, S. Y., & Park, D. J. (2018). Corporate Social Responsibility and Corporate Longevity: The Mediating Role of Social Capital and Moral Legitimacy in Korea. *Journal of Business Ethics*, 150(1), 117–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10551-016-3161-3>
- Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., & ANanzeh, H. (2022). Environmental, Social, and Governance Impact On Financial Performance: Evidence From The Levant Countries. *Corporate Governance*, 23(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0105>
- Albarrak, M. S., Elnahass, M., & Salama, A. (2019). The Effect Of Carbon Dissemination On Cost Of Equity. *Business Strategy and the Environment*, 28(6), 1179–1198. <https://doi.org/10.1002/bse.2310>
- Deephouse, D. L. (1999). To Be Different, Or To Be The Same? It's A Question (And Theory) Of Strategic Balance. *Strategic Management Journal*, 20(2), 147–166. [https://doi.org/https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266](https://doi.org/https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266)
- Eliwa, Y., Aboud, A., & Saleh, A. (2021).

- ESG Practices And The Cost Of Debt: Evidence From EU Countries. *Critical Perspectives On Accounting*, 79. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpa.2019.102097>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG Performance and Firm Value: The Moderating Role Of Disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Inawati, W. A., & Rahmawati. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Lee, M. T., & Suh, I. (2022). Understanding The Effect Of Enviroment, Social, and Governance Conduct On Financial Performance: Arguments For A Process And Integrated Modelling Approach. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100004>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect Of Enviromental, SOcial, Governance, And Controversies On Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR Reporting Practises And Quality Of Disclosure: An Emperical Analysis. *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 59–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.10.003>
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Prima, B., & Dewi, H. K. (2020). *Bursa Efek Indonesia Luncurkan Indeks ESG Leaders*. <https://investasi.kontan.co.id/news/bursa-efekindonesia-luncurkan-indeks-esg-leaders%0A>
- Serafeim, G. (2015). Sustainability And Shareholder Value: Integrated Reporting and Investor Clientele. *Journal Of Applied Corporate Finance*, 27(2), 34–51.
- Sukmawijaya, A. (2022). *Mulai Tahun Depan Seluruh EMiten Wajib Report ESG*.
- Tamimi, N., & Sebastianelli, R. (2017). Transparency Among S&P 500 Companies: An Analysis Of ESG Disclosure Scores. *Management Decision*, 55(8), 1660–1680.
- Zahara, F. (2022). Pengungkapan Kinerja Lingkungan Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4284–4290. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1086>